

PESAN BAPA SUCI PAUS FRANSISKUS

UNTUK
HARI ORANG SAKIT SEDUNIA KE-28
11 Februari 2020



*“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan
berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu”
(Mat. 11:28)*

**Pesan Bapa Suci Paus Fransiskus
Untuk Hari Orang Sakit Sedunia XXVIII
11 Februari 2020**

*“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan
berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan
kepadamu” (Mat. 11:28)*

Saudari-saudara terkasih,

1. Kata-kata Yesus, “Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu” (Mat. 11:28), mengarah pada jalan rahmat yang misterius yang dinyatakan kepada orang-orang kecil dan memberi kekuatan baru kepada mereka yang letih lesu. Ajakan Kristus ini menyatakan kesetiakawanan Anak Manusia kepada semua yang terluka dan menderita. Betapa banyak orang yang menderita raga dan jiwanya! Yesus mengajak semua orang untuk mendekat kepada-Nya – “Datanglah kepada-Ku!” – dan Ia menjanjikan penghiburan dan istirahat. “Ketika Yesus mengatakan hal ini, Ia berada di hadapan orang-orang yang Ia jumpai setiap hari di jalan-jalan Galilea: orang-orang kecil, miskin, sakit, berdosa, mereka yang tersingkir karena beban hukum dan sistem sosial yang menindas mereka ... Orang-orang ini selalu mengikuti-Nya untuk mendengarkan perkataan-Nya,

perkataan yang memberi harapan! Sabda Yesus selalu memberi harapan!” (Doa Malaikat Tuhan ‘Angelus’, 6 Juli 2014).

Pada Hari Orang Sakit Sedunia ke-28 ini, Yesus mengulangi ajakan-Nya tersebut untuk orang sakit, tertindas, dan miskin. Karena mereka menyadari bahwa mereka tergantung sepenuhnya pada Allah dan, di bawah beban cobaan mereka, membutuhkan penyembuhan-Nya. Yesus tidak menanggungkan tuntutan kepada orang-orang yang rapuh, menderita dan lemah, tetapi memberikan belas kasih dan kehadiran-Nya yang menenteramkan. Ia memandang kemanusiaan yang terluka dengan tatapan yang menembus hati setiap orang. Bukan tatapan acuh tak acuh; melainkan, tatapan yang merangkul setiap orang dalam keutuhan hidup mereka, setiap orang dalam kondisi kesehatannya masing-masing, tidak mencampakkan siapa pun, tetapi sebaliknya mengundang setiap orang untuk ambil bagian dalam hidup-Nya dan mengalami cinta kasih-Nya yang lembut.

2. Mengapa Yesus memiliki perasaan seperti ini? Karena Ia sendiri telah menjadi rapuh, menanggung penderitaan manusia dan menerima penghiburan dari Bapa-Nya. Memang, hanya mereka yang mengalami penderitaan itu sendiri secara langsung kemudian akan mampu menghibur yang lain. Ada begitu banyak macam penderitaan berat: penyakit yang tak disembuhkan dan kronis, penyakit psikologis, situasi yang membutuhkan

rehabilitasi atau perawatan yang meringankan rasa sakit (*paliatif*), macam-macam disabilitas, penyakit anak-anak atau usia lanjut ... Kadang-kadang kita kurang memiliki kehangatan manusiawi dalam menghadapi keadaan seperti itu. Yang dibutuhkan adalah pendekatan pribadi kepada yang sakit, bukan hanya penyembuhan tetapi juga kepedulian, yang mencakup pemulihan utuh. Pada saat sakit, setiap orang bukan hanya merasa terancam keutuhan raganya, tetapi juga dimensi-dimensi kehidupan relasional, intelektual, afektif dan spiritual. Karena alasan ini, selain terapi dan dukungan, mereka mengharapkan kepedulian dan perhatian. Dalam satu kata, yaitu cinta. Di samping setiap orang yang sakit, juga ada keluarga, yang dengan sendirinya ikut menderita dan membutuhkan dukungan serta penghiburan.

3. Saudari-saudara terkasih yang sedang sakit, sakit Anda ini membuat Anda secara khusus menjadi salah seorang dari mereka “yang letih lesu dan berbeban berat”, dan demikian menarik mata dan hati Yesus. Di dalam Dia, Anda akan menemukan cahaya untuk menerangi saat-saat tergelap dalam hidup Anda dan harapan untuk meringankan kesusahan Anda. Ia mendesak Anda: “Marilah kepada-Ku”. Di dalam Dia, Anda akan menemukan kekuatan untuk menghadapi semua kecemasan dan persoalan yang menerpa Anda dalam menjalani “malam gelap” raga dan jiwa Anda. Kristus tidak memberi kita resep obat, tetapi melalui

penderitaan, kematian dan kebangkitan-Nya Ia membebaskan kita dari cengkeraman kekuatan jahat.

Saat Anda sakit, Anda tentu membutuhkan tempat untuk beristirahat. Gereja berhasrat terus menerus untuk menjadi “penginapan” orang Samaria yang baik hati, yang adalah Kristus sendiri (*bdk.* Luk. 10:34), yaitu, sebuah rumah di mana Anda dapat menemukan rahmat-Nya, yang terungkap dalam kedekatan, penerimaan dan pertolongan. Dalam rumah ini, Anda dapat berjumpa dengan orang yang, disembuhkan dari kerapuhannya oleh belas kasih Allah, yang akan membantu Anda memanggul salib dan memampukan Anda memandang penderitaan dengan sudut pandang yang baru. Anda akan mampu melihat melampaui penyakit Anda ke arah cakrawala yang lebih luas dengan cahaya baru dan kekuatan segar bagi hidup Anda.

Peran kunci dalam upaya untuk memberi ketenangan dan pemulihan bagi saudara-saudari kita yang sakit dijalankan oleh para tenaga kesehatan: dokter, perawat, petugas medis dan pegawai administratif, para asisten dan sukarelawan. Kita bersyukur berkat keahlian mereka, mereka dapat membuat pasien merasakan kehadiran Kristus yang menghibur dan merawat yang sakit, serta menyembuhkan setiap luka. Namun, mereka juga orang-orang yang sedang mengalami kerapuhan dan bahkan merasakan sakitnya sendiri. Mereka memperlihatkan alangkah benarnya ini bahwa “begitu penghiburan dan kelegaan Kristus diterima, kita pada

gilirannya dipanggil untuk menjadi tempat peristirahatan dan penghiburan bagi saudara-saudara kita, dengan sikap patuh dan rendah hati dalam meneladan Sang Guru” (Doa Malaikat Tuhan ‘Angelus’, 6 Juli 2014).

4. Para petugas kesehatan terkasih, marilah kita selalu ingat bahwa diagnosis, upaya-upaya pencegahan dan terapi, penelitian, perawatan dan rehabilitasi selalu bertujuan untuk pelayanan kepada orang sakit; artinya kata benda “orang” lebih diutamakan daripada kata sifat “sakit”. Dalam karya Anda, semoga Anda selalu berusaha untuk memperjuangkan martabat dan hidup setiap orang, serta menolak segala kompromi ke arah eutanasia, bantuan bunuh diri atau penindasan terhadap kehidupan, termasuk dalam kasus penyakit terminal yang tidak dapat disembuhkan.

Ketika berhadapan dengan keterbatasan dan bahkan kegagalan ilmu kedokteran dalam menghadapi kasus-kasus klinis yang semakin problematis dan diagnosis yang suram, Anda dipanggil untuk terbuka pada dimensi transenden dari profesi Anda yang mengungkapkan makna tertinggi dari semua usaha Anda. Marilah kita ingat bahwa hidup itu suci dan milik Allah; karena itu tidak dapat diganggu gugat dan tidak ada yang dapat menganggap dirinya berhak untuk bebas membuangnya (bdk. *Donum Vitae*, 5; *Evangelium Vitae*, 29-53). Hidup harus disambut, dilindungi, dihormati dan dilayani sejak permulaan sampai akhir: baik berdasarkan alasan

manusiawi maupun iman akan Allah, Sang Pencipta kehidupan, mempersyaratkan semua hal ini. Dalam beberapa kasus, keberatan hati nurani menjadi sebuah keputusan penting jika Anda konsisten dengan “YA” Anda untuk hidup dan pribadi manusia. Profesionalisme Anda, yang harus selalu bertumpu pada cinta kasih Kristiani, akan menjadi pelayanan terbaik yang dapat Anda berikan bagi perlindungan hak asasi manusia yang paling dasar, hak hidup. Ketika Anda tidak lagi dapat memberikan kesembuhan, Anda masih akan mampu menyediakan perawatan dan pemulihan, melalui tindakan-tindakan dan prosedur-prosedur yang memberikan kenyamanan dan pertolongan bagi orang yang sakit.

Tragisnya, dalam konteks perang dan konflik kekerasan, para petugas kesehatan dan fasilitas-fasilitas yang menampung dan membantu orang sakit diserang. Di beberapa tempat, juga, penguasa politik berusaha untuk memanipulasi perawatan medis untuk keuntungan mereka sendiri, sehingga membatasi kebebasan petugas untuk melaksanakan tugas sesuai dengan aturan resmi pelayan medis. Namun melawan mereka yang mengabdikan diri untuk pelayanan warga masyarakat yang menderita tidak melayani kepentingan siapa pun.

5. Pada Hari Orang Sakit Sedunia ke-28 ini, saya memikirkan saudara dan saudari kita di seluruh dunia yang tidak memiliki akses perawatan medis karena hidup dalam kemiskinan. Karena alasan ini, saya

mendesak lembaga-lembaga kesehatan dan pemimpin-pemimpin pemerintahan di seluruh dunia untuk tidak mengabaikan keadilan sosial karena terlalu sibuk dengan masalah keuangan. Inilah harapan saya bahwa, dengan menggabungkan prinsip solidaritas dan subsidiaritas, berbagai upaya akan dilakukan untuk bekerjasama dalam memastikan bahwa setiap orang memiliki akses terhadap perawatan yang sesuai untuk memelihara dan memulihkan kesehatan mereka. Dari lubuk hati, saya sangat berterima kasih kepada semua sukarelawan yang melayani orang sakit, sering terkendala keterbatasan struktural, sambil merenungkan gambar Kristus, Orang Samaria yang baik hati, dengan tindakan kasih yang lembut dan kedekatan mereka.

Kepada Santa Perawan Maria, Pelindung Kesehatan orang sakit, saya memercayakan mereka semua yang menanggung beban penyakit, bersama dengan keluarga mereka dan semua pekerja kesehatan. Saya akan mengingat Anda semua dalam doa saya, dan dengan tulus saya memberikan berkat apostolik.

Dari Vatikan, 3 Januari 2020
Peringatan Nama Yesus Yang Tersuci

Fransiskus

Perayaan Ekaristi Hari Orang Sakit Sedunia ke-28 11 Februari 2020

Tema :

**“Marilah kepada-Ku, semua yang letih dan berbeban berat,
Aku akan memberi kelegaan kepadamu” (Mat. 11:28)**

RITUS PEMBUKA

01. Lagu Pembuka – Perarakan Masuk

02. Tanda Salib

03. Salam

04. Pengantar

Hari ini, Gereja Katolik merayakan Hari Orang Sakit Sedunia ke-28. Bapa Suci, Paus Fransiskus mengutip Sabda Yesus sebagai tema tahun ini “Marilah kepada-Ku, semua yang letih dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu” (Mat. 11:28).

Tuhan Yesus mengundang kita semua untuk datang kepadanya, ketika kita lesu, tak berdaya. Yesus adalah kekuatan kita. Tuhan Yesus akan memberikan kelegaan kepada kita. Apapun keadaan kita saat ini, Tuhan Yesus yang paling mengerti, Ia setia tidak akan meninggalkan kita.

Marilah pada kesempatan ini, kita berdoa bagi saudara-saudari kita yang menderita sakit, baik yang di rumah sakit, atau pun yang dirawat di rumah, semoga mereka mendapatkan kekuatan, penghiburan dan penyembuhan dari Tuhan Yesus.

Pada awal perayaan suci ini, marilah kita siapkan hati dengan mengakui dan menyesali segala dosa dan salah kita, seraya memohon ampun dan rahmat kerahiman Allah.

05. Tobat

06. Tuhan, Kasihanilah Kami

07. Doa Pembuka

I/P. Marilah berdoa,

Allah Bapa Mahakuasa, terpujilah nama-Mu di seluruh muka bumi. Semoga kata dan karya kami menghadirkan kedamaian yang dirindukan dunia. Pada Hari Orang Sakit Sedunia ini, anugerahkanlah kepada mereka yang sakit penghiburan serta kekuatan supaya mereka tetap tabah menghadapi sakit dan penderitaan yang mereka alami saat ini. Terangilah hati dan budi mereka, sehingga mereka mampu mempersatukan penderitaan mereka dengan penderitaan Putra-Mu di kayu salib. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan dan Juru Selamat kami, yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa.

U. Amin.

LITURGI SABDA

08. Bacaan Pertama (1 Raj. 8:22-23, 27-30)

*Engkau telah bersabda, "Nama-Ku akan tinggal di sana."
Dengarkanlah permohonan umat-Mu Israel.*

L. Pembacaan dari Kitab Raja-Raja

Pada hari pentahbisan rumah Allah, Raja Salomo berdiri di depan mezbah Tuhan di hadapan segenap Jemaah Israel. Ia menadahkan tangannya ke langit, lalu berkata, "Ya Tuhan, Allah Israel! Tidak ada Allah seperti Engkau di langit, dan di bumi di bawah. Engkau memelihara perjanjian dan kasih setia kepada hamba-hamba-Mu yang dengan segenap hatinya hidup di hadapan-Mu.

Benarkah Allah hendak diam di atas bumi? Sedangkan langit, bahkan langit yang mengatasi segala langit pun tidak dapat memuat Engkau, apalagi rumah yang kudirikan ini! Karena itu berpalinglah kepada doa dan permohonan hamba-Mu ini,

ya Tuhan Allahku, dengarkanlah seruan dan doa yang hamba panjatkan di hadapan-Mu pada hari ini!. Kiranya siang malam mata-Mu terbuka terhadap rumah ini, terhadap tempat yang tentangnya Kaukatakan: “Nama-Ku akan tinggal di sana.” Dengarkanlah doa yang hamba-Mu panjatkan di tempat ini. Dan dengarkanlah permohonan hamba-Mu dan umat-Mu Israel, yang mereka panjatkan di tempat ini; dengarkanlah dari tempat kediaman-Mu di Surga; dan apabila Engkau mendengarnya maka Engkau akan mengampuni.”

L. Demikianlah sabda Tuhan

U. Syukur kepada Allah.

09. Mazmur Tanggapan (Mzm. 84:3.4.5.10.11;R:2)

Ulangan: Betapa menyenangkan kediaman-Mu, ya Tuhan semesta alam!

Ayat Mazmur

1. Jiwaku merana karena merindukan pelataran rumah Tuhan; jiwa dan ragaku bersorak-sorai kepada Allah yang hidup.
2. Bahkan burung pipit mendapat tempat dan burung layang-layang mendapat sebuah sarang, tempat mereka menaruh anak-anaknya, pada mezbah-mezbah-Mu, ya Tuhan semesta alam, ya Rajaku dan Allahku!
3. Berbahagialah orang yang diam di rumah-Mu, yang memuji-muji Engkau tanpa henti. Lihatlah kami, ya Allah, perisai kami, pandanglah wajah orang yang Kauurapi!
4. Sebab lebih baik satu hari di pelataran-Mu daripada seribu hari di tempat lain; lebih baik berdiri di ambang pintu rumah Allahku daripada diam di kemah-kemah orang fasik.

10. Bait Pengantar Injil

S. Alleluia

U. Alleluia

S. Condongkanlah hatiku kepada perintah-Mu, ya Allah, dan kurniakanlah hukum-hukum-Mu kepadaku.

S. Alleluia, Alleluia.

11. Bacaan Injil (Mrk. 7:1-13)

*Kamu mengabaikan perintah Allah
untuk berpegang pada adat istiadat manusia*

I/P. Inilah Injil Yesus Kristus menurut Markus

Pada suatu hari serombongan orang Farisi dan beberapa ahli Taurat dari Yerusalem datang menemui Yesus. Mereka melihat beberapa murid Yesus makan dengan tangan najis, yaitu dengan tangan yang tidak dibasuh. Sebab orang-orang Farisi seperti orang-orang Yahudi lainnya tidak makan tanpa membasuh tangan lebih dulu, karena mereka berpegang pada adat-istiadat nenek moyang. Dan kalau pulang dari pasar, mereka juga tidak makan kalau tidak lebih dahulu membersihkan dirinya. Banyak warisan lain lagi yang mereka pegang, umpamanya hal mencuci cawan, kendi, dan perkakas tembaga.

Karena itu orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat itu bertanya kepada Yesus, "Mengapa murid-murid-Mu tidak mematuhi adat-istiadat nenek moyang kita? Mengapa mereka makan dengan tangan najis?" Jawab Yesus, kepada mereka, "Benarlah nubuat Yesaya tentang kamu, hai orang-orang munafik! Sebab ada tertulis: Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari pada-Ku. Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sebab ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia. Perintah Allah kamu abaikan untuk berpegang pada adat istiadat manusia."

Yesus berkata kepada mereka, "Sungguh pandai kau mengesampingkan perintah Allah, supaya kamu dapat memelihara adat istiadatmu sendiri. Karena Musa telah berkata: "Hormatilah ayahmu dan ibumu!" Dan: "Siapa yang

mengutuki ayahnya atau ibunya harus mati.” Tetapi kamu berkata: Kalau seorang berkata kepada bapa atau ibunya: ‘Apa yang ada padaku, yang dapat digunakan untuk pemeliharaanmu, sudah digunakan untuk kurban, yaitu persembahan kepada Allah,’ maka kamu membiarkan dia untuk tidak lagi berbuat sesuatu pun bagi bapa atau ibunya. Dengan demikian, sabda Allah kamu nyatakan tidak berlaku demi adat istiadat yang kamu ikuti itu. Dan banyak hal lain seperti itu yang kamu lakukan!”

I/P. Demikianlah Injil Tuhan

U. *Terpujilah Kristus*

12. Homili

13. Doa Umat

I/P. Allah Bapa yang penuh kasih, Engkau telah mengutus putra-Mu Yesus ke dunia untuk menyelamatkan dan menyembuhkan banyak orang. Yesus Putra-Mu mengundang kami untuk datang kepada-Nya agar kami memperoleh kelegaaan. Maka, dengan penuh iman, kami ingin memanjatkan permohonan kami ini, dengan perantaraan Putra-Mu terkasih, Sang Penghiburan kami:

L. Bagi mereka yang menderita sakit

Ya Bapa, kami berdoa bagi saudara-saudari kami yang menderita sakit. Kami mohon, bantulah mereka dan berikan mereka kekuatan secara fisik ataupun rohani untuk menjalani masa-masa yang sulit ini. Dan biarlah hanya nama-Mu saja yang dipermuliakan melalui sakit yang mereka derita. Biarlah kasih karunia-Mu turun atas mereka dan memberikan kesembuhan.

Marilah kita mohon...

L. Bagi perawat dan para dokter

Ya Bapa, kami berdoa juga bagi para perawat, bidan, dan para dokter yang mengabdikan diri dalam pelayanan bagi saudara-saudari kami yang sakit. Semoga karena kebaikan

hati-Mu, para perawat, bidan, dan para dokter Kau beri hati yang tulus untuk melayani. Berilah kesehatan dan kekuatan hati dalam tugas dan karya-karya mereka, sehingga mereka boleh bersukacita dalam melayani orang-orang yang sakit. Marilah kita mohon ...

L. Bagi kesejahteraan umat manusia

Ya Bapa, kami berdoa bagi kesejahteraan umat manusia. Tanamkanlah cinta kasih dalam hati setiap orang. Semoga dunia hidup dalam keadaan damai sentosa. Jauhkan kami dari segala permusuhan, perang, kekerasan, dan kekejaman. Marilah kita mohon...

L. Bagi para misionaris yang sakit

Allah Bapa Mahakudus, curahkanlah Roh Kudus kepada para misionaris yang sakit, baik karena usia atau pun sakit secara fisik. Semoga Engkau memberikan kekuatan, penghiburan, dan pengharapan yang tak pernah habis. Semoga dalam segala penderitaan, mereka mampu menyatukan dengan penderitaan-Mu di kayu salib. Marilah kita mohon

L. Untuk ujud-ujud pribadi

Marilah kita hening sejenak, untuk memanjatkan apa yang menjadi ujud permohonan pribadi kita masing-masing....
(*hening sesaat*)
Marilah kita mohon.....

I/P. Allah Bapa di surga, sumber cahaya iman, kami bersyukur atas tanda cinta kasih-Mu yang telah kami terima. Sudilah kiranya, Engkau menyatukan segala permohonan kami di Hari Orang Sakit Sedunia ini. Semoga dengan perantaraan Putra-Mu terkasih, Sang Penyembuh bagi kami, semakin banyak orang terpulihkan baik secara jasmani maupun rohani. Demi Kristus, Tuhan, dan Juru Selamat kami.

U. Amin.

LITURGI EKARISTI

14. Persiapan Persembahan

15. Lagu Persembahan

16. Doa Persiapan Persembahan

I/P. Marilah berdoa,

Allah Bapa Maha Penyayang, berkenankanlah kami semakin berkembang seraya kami menyerahkan hidup kami untuk dipersatukan dalam kurban Kristus ini. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin

17. Prefasi

18. Kudus

19. Doa Syukur Agung

20. Bapa Kami

21. Doa Damai

22. Persiapan Komuni

23. Komuni

24. Saat Hening

(Sesudah komuni umat, sebaiknya diadakan saat hening untuk berdoa dalam batin, dapat didoakan Doa Sesudah Komuni, lihat Puji Syukur no. 212 Jiwa Kristus)

25. Doa bagi Saudara-Saudari Kita yang Menderita Sakit

Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau telah mengutus Yesus Kristus ke dunia sebagai Juru Selamat kami. Ia telah menjadi sesama kami, dan mengalami segala suka dan duka hidup ini. Pada waktu menderita sengsara Ia tidak putus harapan; sebaliknya taat kepada-Mu sampai mati.

Dalam penderitaan-Nya, Ia bahkan memuliakan Dikau. Itulah teladan indah yang ditinggalkan-Nya bagi kami,

supaya setiap kali mengalami kesesakan kami ingat Dia dan dikuatkan. Maka sudilah menerangi hati dan budi saudara kami ini, dan sudilah menganugerahkan kepadanya penghiburan serta kekuatan supaya ia tetap tabah menghadapi percobaan ini. Demi Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan dan Pengantara kami, yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa. Amin.

26. Doa Sesudah Komuni

I/P. Marilah berdoa,

Allah Bapa mahabaik, Putra-Mu telah menyembuhkan banyak orang yang memohon kepada-Nya, semoga kami pun meneladani Yesus Putra-Mu yang berbelas kasih, dan peduli kepada orang sakit, dan tersingkirkan. Semoga melalui Hari Orang Sakit Sedunia ini, semakin banyak saudara-saudari kami yang sakit diteguhkan dan memperoleh sukacita. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U. Amin.

RITUS PENUTUP

27. Pengumuman

28. Berkat

29. Pengutusan

30. Lagu Penutup – Perarakan Keluar

* * *